

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai batas tertentu matematika hendaknya dapat dikuasai oleh segenap warga Negara Indonesia. Lebih lanjut matematika dapat memberi bekal kepada siswa untuk menerapkan matematika dalam berbagai keperluan. Akan tetapi persepsi negatif siswa terhadap matematika tidak dapat diacuhkan begitu saja. Umumnya pelajaran matematika di sekolah menjadi momok bagi siswa. Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematis. Akibatnya prestasi matematika siswa pada umumnya belum menggembirakan.

Salah satu aspek yang terkandung dalam pembelajaran matematika adalah konsep. Jika diibaratkan, konsep-konsep merupakan batu-batu pembangunan dalam berpikir. Akan sangat sulit bagi siswa untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep.

Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Sebagai fasilitator di dalam pembelajaran, guru semestinya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, tetapi siswa bisa memahami konsep yang diberikan dengan baik, sehingga siswa lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Matematika juga berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep yang abstrak dan tersusun secara hierarki dan penalarannya deduktif. Karena konsep matematis yang tersusun secara hierarki, maka dalam belajar matematika tidak boleh ada langkah/tahapan konsep yang dilewati. Matematika hendaknya dipelajari secara sistematis dan teratur serta harus disajikan dengan struktur yang jelas dan harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa serta kemampuan prasyarat yang telah dimilikinya. Dengan demikian pembelajaran matematika akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Pentingnya pemahaman konsep matematis terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (Permendiknas no 22 tahun 2006) yaitu memahami konsep matematis, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di atas maka setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami suatu konsep matematis sehingga dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. Artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematis terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.

Sebagai fakta pada saat pelaksanaan kegiatan mengajar di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango pada program pengalaman lapangan 2 (PPL-2) tahun 2016, pada mata pelajaran matematika. Pada kegiatan belajar mengajar

tersebut peneliti menemukan kendala pada pembelajaran matematika di kelas IX. Dalam pelajaran matematika masih ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Karenanya hasil yang dicapai tidak memuaskan dan tidak maksimal.

Uraian diatas menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika masih jauh dari apa yang diharapkan, siswa mengalami kebingungan bahkan merasa sulit dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Karena Soal-soal matematika berkenaan langsung dengan konsep dasar matematika, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep matematis pada mata pelajaran matematika kelas IX SMP Negeri 1 Tapa.

Apabila siswa tidak paham dengan konsep, maka inilah yang akan menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.

Dengan memperhatikan uraian diatas, kenyataan yang ditemukan, dan mengingat begitu pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui secara mendetail kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan mengambil materi Statistika judul *“Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Materi Statistika Di Kelas IX SMP Negeri 1 Tapa“*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.
2. Siswa belum mampu mengaplikasikan dengan baik konsep matematis dalam pembelajaran matematika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang diambil yaitu : “ *Bagaimanakah Pemahaman Konsep matematis Siswa Dalam Materi Statistika Di Kelas IX SMP Negeri 1 Tapa* “.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemahaman konsep Matematis dalam materi Statistika Di Kelas IX SMP Negeri 1 Tapa”

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru, menjadi bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas mengajar guna untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis.
3. Bagi Sekolah, agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika siswa.

4. Bagi Penulis, sebagai pengalaman menulis dan latihan serta menambah wawasan untuk calon pendidik mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.